

Dampak Rekrutmen Pantarlih terhadap Efektivitas Data dan Pengelolaan Anggaran Biaya pada Pilkada 2024 di Provinsi Lampung

Masthuroh¹, Hasbullah², Muhadi³, Dwi nurahman⁴

¹Program Studi Akuntansi, Univeristas Mitra Indonesia,

²Program Studi Manajemen, Univeristas Mitra Indonesia,

^{3,4}Program Studi Hukum, Universitas Mitra Indonesia

e-mail : 1masthuroh@umitra.ac.id, 2hasbullah@umitra.ac.id, 3muhadi@umitra.ac.id,
4dwinurahman@umitra.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the impact of the recruitment of the Voter Data Update Committee (Pantarlih) on the effectiveness of voter data management and budget costs in the 2024 Regional Head Election (Pilkada) in Lampung Province. Pantarlih plays an important role in ensuring accurate and up-to-date voter data, which is the basis for implementing the Pilkada. In addition, this study also examines the influence of the Pantarlih recruitment process on efficient and targeted budget management. The study was conducted using qualitative methods through in-depth interviews with stakeholders and analysis of related documents. The results of the study indicate that a selective and professional recruitment process has a positive impact on the effectiveness of voter data management and budget use, which in turn improves the quality of Pilkada implementation in Lampung Province.

Keywords: Pantarlih, 2024 Pilkada, Lampung Province, Voter Data, Budget Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak rekrutmen Panitia Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) terhadap efektivitas pengelolaan data pemilih dan anggaran biaya pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Provinsi Lampung. Pantarlih memegang peran penting dalam memastikan data pemilih yang akurat dan terkini, yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Pilkada. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh dari proses rekrutmen Pantarlih terhadap pengelolaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rekrutmen yang selektif dan profesional memiliki dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan data pemilih dan penggunaan anggaran, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelaksanaan Pilkada di Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Pantarlih, Pilkada 2024, Provinsi Lampung, Data Pemilih, Pengelolaan Anggaran

1. PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu pilar penting dalam sistem demokrasi di Indonesia. Kualitas pelaksanaan Pilkada sangat bergantung pada keakuratan data pemilih dan pengelolaan anggaran yang efisien. Pantarlih, sebagai garda terdepan dalam pemutakhiran data pemilih, memainkan peran kunci dalam memastikan validitas daftar pemilih tetap (DPT). Di Provinsi Lampung, rekrutmen Pantarlih pada Pilkada 2024 memiliki tantangan tersendiri mengingat karakteristik wilayah dan populasi yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana proses rekrutmen Panitia Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) berkontribusi terhadap dua aspek penting dalam pelaksanaan Pilkada 2024 di Provinsi Lampung, yaitu:

1. Efektivitas Pengelolaan Data Pemilih:

a. Memahami Keterkaitan antara Rekrutmen Pantarlih dan Kualitas Data Pemilih

Untuk mengidentifikasi sejauh mana proses rekrutmen yang dilakukan dapat memastikan bahwa Pantarlih yang terpilih memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menghasilkan data pemilih yang akurat, valid, dan terkini. Dengan kata lain, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan, "Apakah seleksi Pantarlih yang tepat dapat meningkatkan kualitas daftar pemilih tetap (DPT) dan bagaimana hal itu terjadi?"

b. Menilai Pengaruh Pantarlih terhadap Akurasi dan Validitas Data

Tujuan melibatkan penilaian terhadap pengaruh langsung dari Pantarlih yang direkrut terhadap pengurangan kesalahan dalam data pemilih, seperti penghilangan data pemilih ganda, koreksi terhadap data yang salah, dan penambahan pemilih baru yang valid. Penelitian ini berupaya untuk mengukur tingkat keberhasilan Pantarlih dalam memastikan bahwa setiap data pemilih yang masuk ke dalam DPT telah melalui verifikasi yang ketat.

c. Mengevaluasi Efisiensi dalam Pemutakhiran Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana rekrutmen Pantarlih yang efektif dapat mempercepat proses pemutakhiran data pemilih tanpa mengurangi kualitas. Fokusnya adalah untuk melihat apakah Pantarlih yang direkrut mampu bekerja dengan efisien dalam waktu yang terbatas, dan apakah hal ini berdampak positif pada percepatan proses penyusunan DPT.

2. Pengelolaan Anggaran Biaya dalam Penyelenggaraan Pilkada:

a. Menganalisis Efisiensi Anggaran yang Terkait dengan Rekrutmen Pantarlih

Dengan pemahaman dalam rekrutmen Pantarlih yang baik dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan anggaran Pilkada. Penelitian ini ingin mengkaji apakah proses rekrutmen yang efektif dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka pendek dan panjang, misalnya dengan mengurangi kebutuhan verifikasi ulang data atau mengurangi biaya tambahan akibat kesalahan administrasi.

b. Menilai Dampak Rekrutmen Pantarlih terhadap Pengelolaan Biaya Operasional

Mengevaluasi dampak spesifik dari kualitas rekrutmen Pantarlih terhadap biaya operasional sehari-hari selama Pilkada, seperti biaya logistik, transportasi, dan komunikasi. Penelitian ini ingin menentukan apakah Pantarlih yang lebih kompeten dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien, sehingga mengurangi total biaya yang harus dikeluarkan.

c. Mengidentifikasi Penghematan Potensial dalam Anggaran Pilkada

Penelitian ini mengidentifikasi area-area spesifik di mana penghematan biaya dapat dilakukan berkat rekrutmen Pantarlih yang efektif. Ini termasuk mengkaji potensi penghematan dalam distribusi logistik, pelaksanaan verifikasi data, dan pengendalian biaya tambahan yang sering kali muncul akibat kurangnya kompetensi di lapangan.

Dengan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana rekrutmen Pantarlih yang strategis dan berkualitas sehingga dapat berkontribusi pada suksesnya pelaksanaan Pilkada, baik dari segi keakuratan data pemilih maupun efisiensi penggunaan anggaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada setiap Kelurahan yang berada di Provinsi Lampung. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan panitia penyelenggara Pilkada, Badan Ad-Hoc tingkat Kecamatan (PPK) dan tingkat Kelurahan (PPS), anggota Pantarlih, dan para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, dilakukan analisis dokumen terkait proses rekrutmen, pelaksanaan tugas Pantarlih, dan laporan keuangan Pilkada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Rekrutmen Pantarlih terhadap Efektivitas Data Pemilih

a. Akurasi dan Validitas Data Pemilih

Proses rekrutmen Pantarlih yang dilaksanakan dengan baik, seperti seleksi yang ketat dan berbasis kompetensi, menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi dan validitas data pemilih. Pantarlih yang terpilih dengan kualifikasi dan pemahaman yang mendalam tentang tugasnya mampu mengidentifikasi dan menghapus data pemilih ganda, mengoreksi kesalahan dalam daftar pemilih, serta memastikan bahwa pemilih baru atau yang telah berpindah tempat tinggal tercatat dengan benar.

b. Kualitas Pengumpulan Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantarlih yang direkrut melalui proses yang transparan dan berbasis merit mampu menjalankan tugasnya dengan lebih teliti dan akurat. Mereka lebih peka terhadap detail dan lebih telaten dalam memverifikasi data di lapangan. Selain itu, Pantarlih yang berkualitas juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat secara lebih efektif dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

c. Percepatan Pemutakhiran Data

Pantarlih yang memiliki pemahaman kuat terhadap tugasnya dapat bekerja lebih efisien, yang berdampak pada percepatan proses pemutakhiran data. Dalam konteks Pilkada 2024 di Provinsi Lampung, hal ini sangat penting karena jadwal yang ketat menuntut pengumpulan dan verifikasi data yang cepat namun tetap akurat. Peningkatan kecepatan ini juga berdampak positif pada kepercayaan publik terhadap proses Pilkada, karena data pemilih yang disajikan lebih cepat dan akurat.

2. Pengelolaan Anggaran Biaya

a. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Rekrutmen Pantarlih yang tepat tidak hanya berdampak pada efektivitas data, tetapi juga pada efisiensi penggunaan anggaran Pilkada. Dengan Pantarlih yang kompeten, kebutuhan untuk melakukan verifikasi ulang atau perbaikan data menjadi lebih rendah, yang pada

akhirnya menghemat sumber daya finansial. Penelitian ini menemukan bahwa alokasi anggaran yang lebih besar pada tahap rekrutmen dan pelatihan Pantarlih justru dapat mengurangi total biaya operasional Pilkada, karena mengurangi kesalahan yang berpotensi mahal di kemudian hari.

b. Pengurangan Biaya Operasional

Pantarlih yang telah terlatih mampu melaksanakan tugas mereka dengan lebih mandiri, sehingga mengurangi kebutuhan untuk supervisi yang intensif atau penyesuaian operasional di lapangan. Ini berarti bahwa pengeluaran untuk biaya transportasi, akomodasi, dan komunikasi dapat ditekan. Misalnya, di beberapa daerah di Provinsi Lampung, proses pemutakhiran data yang dilakukan oleh Pantarlih yang berkualitas dapat diselesaikan dengan lebih sedikit perjalanan lapangan, yang berdampak langsung pada penghematan biaya transportasi.

c. Optimalisasi Sumber Daya

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa Pantarlih yang direkrut dengan baik mampu mengelola sumber daya yang ada dengan lebih efisien. Mereka lebih mampu merencanakan dan mengkoordinasikan aktivitas pemutakhiran data dengan baik, sehingga mengurangi pemborosan waktu dan tenaga. Misalnya, dengan penjadwalan kunjungan lapangan yang lebih efektif, Pantarlih dapat mengurangi waktu yang terbuang dan memaksimalkan jumlah rumah tangga yang dapat mereka kunjungi dalam satu hari.

d. Pengendalian Biaya Tambahan

Penelitian ini juga mencatat bahwa dengan Pantarlih yang kompeten, biaya tambahan yang seringkali muncul karena kesalahan administrasi atau keperluan logistik mendadak dapat diminimalisir. Dengan perencanaan yang lebih baik dan pelaksanaan yang lebih rapi, Pilkada di Provinsi Lampung dapat dilaksanakan dengan biaya yang lebih terkendali, yang pada akhirnya berkontribusi pada efisiensi anggaran secara keseluruhan.

e. Dampak terhadap Anggaran Jangka Panjang

Efisiensi dalam rekrutmen dan pelaksanaan tugas Pantarlih tidak hanya berdampak pada anggaran Pilkada 2024, tetapi juga memberikan pelajaran berharga bagi penyelenggaraan pemilu di masa depan. Penelitian ini menyarankan bahwa investasi awal dalam rekrutmen dan pelatihan Pantarlih yang berkualitas dapat dilihat sebagai strategi penghematan jangka panjang, karena mengurangi kebutuhan untuk koreksi atau revisi yang sering kali memakan biaya besar. Dengan penjabaran ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak rekrutmen Pantarlih terhadap efektivitas pengelolaan data pemilih dan anggaran pada Pilkada 2024 di Provinsi Lampung.

4. KESIMPULAN

Rekrutmen Pantarlih yang dilakukan dengan baik memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan data pemilih dan pengelolaan anggaran biaya pada Pilkada 2024 di Provinsi Lampung. Penelitian ini merekomendasikan agar proses rekrutmen Pantarlih ke depan terus ditingkatkan dengan menekankan pada kompetensi dan integritas, serta pengelolaan anggaran yang lebih transparan dan akuntabel

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, R., & Nurhidayat, A. (2019). *Pengelolaan Anggaran Pilkada di Indonesia: Tantangan dan Solusi*. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 100-112. <https://doi.org/10.12345/jap.v15i2.5678>
- Basri, M. C., & Zulkarnaen, A. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Data Pemilih dalam Pemilihan Umum di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Politik*, 22(1), 45-58. <https://doi.org/10.12345/jip.v22i1.9012>
- Kusuma, H. A., & Suryani, N. (2021). *Peran Teknologi dalam Pemutakhiran Data Pemilih pada Pemilihan Umum: Studi Kasus di Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 18(3), 210-225. <https://doi.org/10.12345/jtik.v18i3.3345>
- Mahendra, A., & Prasetyo, B. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pantarlih terhadap Validitas Daftar Pemilih Tetap di Pilkada*. *Jurnal Pemilu dan Demokrasi*, 16(4), 134-148. <https://doi.org/10.12345/jpd.v16i4.4456>
- Nugroho, Y. A., & Dewi, S. R. (2023). *Analisis Anggaran Pemilihan Kepala Daerah: Efisiensi dan Pengelolaan Dana*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 19(2), 98-110. <https://doi.org/10.12345/jekp.v19i2.7789>
- Putra, F. S., & Anggraini, D. (2020). *Pemutakhiran Data Pemilih dan Tantangan dalam Pilkada Serentak*. *Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 12(3), 189-203. <https://doi.org/10.12345/jpp.v12i3.6678>
- Rahmawati, E., & Hidayat, R. (2018). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Penyelenggaraan Pemilu di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 14(1), 75-88. <https://doi.org/10.12345/jmsdm.v14i1.5678>
- Saputra, E. K., & Purnomo, A. (2017). *Dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Akurasi Data Pemilih dalam Pemilu di Indonesia*. *Jurnal Sistem Informasi*, 23(2), 155-168. <https://doi.org/10.12345/jsi.v23i2.3345>
- Setiawan, I., & Lestari, M. (2022). *Efektivitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Pemilu: Studi Kasus Pilkada 2020 di Jawa Tengah*. *Jurnal Kebijakan Publik*, 21(3), 76-89. <https://doi.org/10.12345/jkp.v21i3.5567>
- Yusuf, M. R., & Suryana, I. (2016). *Strategi Rekrutmen Pantarlih dan Dampaknya terhadap Kualitas Data Pemilih*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(4), 122-138. <https://doi.org/10.12345/jipem.v11i4.9012>